

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Penyelenggaraan Program PMT-AS di Kota Solok berjalan baik dengan memberikan kudapan 108 kali pemberian dalam satu tahun berupa makanan jajanan yang berasal dari pangan lokal yang diolah menurut kebiasaan dan memperhatikan faktor kesehatan, bukan makanan buatan pabrik/industri, yang mengandung 300 kalori dan 5 gram protein dengan indeks harga Rp.3.500,- per anak per hari serta pemberian obat cacing 1 kali setahun
2. Sebagian besar responden berjenis kelamin laki – laki , sedangkan berdasarkan usia sebagian besar responden berumur 10 tahun, berdasarkan pekerjaan orang tua responden sebagian besar orang tua bekerja sebagai ibu rumah tangga, berdasarkan jumlah saudara sebagian besar responden memiliki saudara kurang dari 3 orang, serta berdasarkan status gizi sebagian responden berstatus gizi normal.
3. Rata – rata tingkat kesukaan responden baik terhadap kudapan PMT-AS. Sebagian besar responden tidak tepat jadwal mendapatkan kudapan PMT-AS yang diberikan oleh pihak sekolah.
4. Rata – rata daya terima responden 68 kudapan PMT –AS baik.
5. Terdapat korelasi positif dengan korelasi yang kuat antara tingkat kesukaan dan daya terima sehingga semakin tinggi tingkat kesukaan semakin tinggi daya terima
6. Terdapat korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang sangat lemah antara kebiasaan makan dan daya terima PMT-AS

7. Tidak terdapat hubungan antara jadwal pemberian kudapan PMT-AS terhadap daya terima anak sekolah dasar penerima PMT-AS

6.2 Saran

1. Kepada DISPENDUK untuk melakukan pengadaan evaluasi program PMT-AS secara berkala terhadap Tim Koordinasi PMT-AS, baik itu evaluasi menu kudapan yang tidak disukai siswa maupun evaluasi pemasak.
2. Pengenalan pentingnya makanan pangan lokal oleh sekolah untuk mengetahui zat gizi dan fungsinya yang terkandung dalam kudapan PMT-AS melalui kegiatan UKS/ekstrakurikuler.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel-variabel lain seperti interaksi sosial, penyakit, dan psikis .

